

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa *Continuity of Care* (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Ny. D mendapat asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu pada umur kehamilan 36 minggu, 37 minggu dan umur kehamilan 37 minggu 4 hari. Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. D umur 24 tahun G1P0A0, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu pada masa kehamilan Ny. D, mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10T. Tidak ditemukan penyulit selama kehamilan.
2. Selama masa persalinan pada kala I persalinan Ny. D berlangsung selama 9 jam, pada kala II berlangsung 30 menit, kala III berlangsung 10 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam pada saat persalinan terhadap Ny. D dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal dan pada hasil observasi selama persalinan tidak ditemukan masalah dan ibu dalam keadaan baik.
3. Selama masa nifas Ny. D telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan I pada 6 Jam postpartum, kunjungan II pada 7 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Masa nifas Ny. D berlangsung secara fisiologis.

4. Asuhan pada bayi baru lahir berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. By. Ny.D mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu pada KN1 pada hari pertama pasca lahir, KN2 pada hari ketujuh pasca lahir dan pada KN3 di 14 hari pasca lahir.
5. Pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D telah diterapkan untuk mengatasi ketidaknyamanan pegal-pegal yang dirasakan ibu serta mempersiapkan kondisi fisik ibu selama hamil dan mempersiapkan persalinan, asuhan persalinan dengan menerapkan relaksasi untuk menurunkan tingkat nyeri persalinan sedangkan pada asuhan masa nifas diberikan pijat oksitosin untuk melancarkan pengeluaran ASI dan terapi breast care untuk mencegah bendungan asi serta pada asuhan neonatus diterapkan kie untuk mencegah terjadinya ikterus fisiologis

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya.

5.2.2 Klinik Pratama az- zahra

Dapat mempertahankan maupun meningkatkan kualitas pelayanan seperti dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir sesuai dengan ‘*evidence based*’ dan senantiasa memberikan kepuasan kepada klien dengan pelayanan yang berkualitas.

5.2.3 Penulis

Dapat menjadi acuan bagi penulis dengan responden yang lebih banyak sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkualitas dengan asuhan kebidanan secara komprehensif.

5.2.4 Klien dan Masyarakat

1. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin, di pelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komprehensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga.
3. Diharapkan komitmen bersama dalam keluarga agar komunikasi terjalin dengan baik sehingga keterikatan kasih sayang antara istri dan suami dapat tumbuh dengan wujud saling mendukung.

4. Memiliki komitmen bahwa anak merupakan sumber keberhasilan dalam keluarga sehingga dapat dijaga dan dirawat bersama.
5. Meningkatkan pengetahuan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dan teknologi informasi seperti roda klop dan tumbuh kembang dengan aplikasi SIGIZI

